

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
PADA MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN KURIKULUM
MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 190 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Widya Wulandari

06131381924043

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH PADA MATERI BAGIAN TUBUH
TUMBUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 190 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Widya Wulandari

NIM : 06131381924043

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana
Pembimbing,**



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

NIP. 195911181986031004

Mengetahui,

Koordinat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd

NIP. 196012151986032002

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH PADA MATERI BAGIAN TUBUH
TUMBUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 190 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Widya Wulandari

NIM : 06131381924043

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

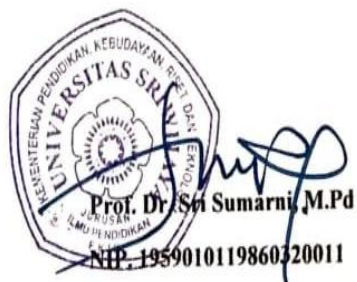
Pembimbing



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd
NIP. 195911181986031004

Mengatahui,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 1959010119860320011

Koordinator Program Studi



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd
NIP. 196012151986032002

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH PADA MATERI BAGIAN TUBUH
TUMBUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 190 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Widya Wulandari

NIM: 06131381924043

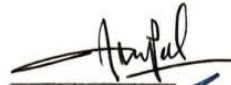
Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 16 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua :Drs. Marwan Pulungan ,M. Pd



2. Anggota : Dr. Siti Dewi Maharani, M. Pd



Palembang, Desember 2022

Koordinator Program Studi



Dr. Siti Dewi Maharani, M. Pd.

NIP. 196012151986032

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Wulandari

NIM : 06131381924043

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *Make a Match* pada materi bagian tubuh tumbuhan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 190 Palembang” ini adalah benar-benar karya seni saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang diajukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 5 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Widya Wulandari

NIM. 06131381924043

PRAKATA

Skripsi dengan judul berjudul “Pengaruh model pembelajaran *Make a Match* pada materi bagian tubuh tumbuhan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 190 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. Sebagai pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini dan sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Widya Wulandari

NIM. 06131381924043

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PESETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.4.2.1 Bagi Siswa.....	5
1.4.2.2 Bagi Guru.....	5
1.4.2.3 Bagi Sekolah.....	5
1.4.2.4 Bagi Peneliti.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Pengaruh.....	7
2.2 Model Pembelajaran.....	7
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	7
2.2.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	8
2.2.3 Jenis-Jenis Model Pembelajaran.....	8
2.3 Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	10
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	10
2.3.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	10
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> ...	11
2.4 Kurikulum Merdeka.....	12
2.5 Materi Bagian Tubuh Tumbuhan.....	14
2.6 Hasil Belajar.....	19
2.6.1 Pengertian Hasil Belajar.....	19
2.6.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
2.7 Penelitian Yang Relevan.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 23
3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian.....	23
3.1.1 Metode Penelitian.....	23
3.1.2 Desain Penelitian.....	24
3.2 Variabel Penelitian.....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3.1 Tempat Penelitian.....	26
3.3.2 Waktu Penelitian.....	26
3.4 Populasi dan Sampel.....	26

3.4.1	Populasi	26
3.4.2	Sampel.....	27
3.5	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.2	Instrumen Pengumpulan Data.....	29
3.6	Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	31
3.6.1	Uji Validitas.....	31
3.6.2	Derajat Kesukaran Butir Soal.....	32
3.6.3	Daya Pembeda.....	34
3.6.4	Uji Reabilitas.....	35
3.7	Teknik Analisis Data.....	37
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	37
3.7.2	Statistik Inferensial.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Hasil Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	40
4.1.2	Persiapan Penelitian.....	40
4.2	Deskripsi Data.....	41
4.2.1	Analisis Data Deskriptif.....	41
4.2.1.1	Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	41
4.2.1.2	Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	45
4.2.1.3	Perbandingan Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	49
4.2.1.4	Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	50
4.2.1.5	Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	53
4.2.1.6	Perbandingan Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	

Kelompok Kontrol.....	57
4.2.1.7 Perbandingan Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	58
4.2.1.8 Data Tes Harian Kelompok Eksperimen.....	61
4.2.1.9 Data Tes Harian Kelompok Kontrol	63
4.2.1.10 Perbandingan Nilai Tes Harian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	65
4.2.2 Analisis Data Inferensial.....	66
4.3 Pembahasan.....	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Butir Soal.....	32
Tabel 3.5 Nilai Koefisiensi Reliabilitas.....	36
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	37
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian.....	38
Tabel 3.8 Kategori Ketuntasan Pembelajaran IPA.....	38
Tabel 4.1 Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	42
Tabel 4.2 Statistik Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	44
Tabel 4.4 Ketuntasan Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	45
Tabel 4.5 Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	45
Tabel 4.6 Statistik Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	47
Tabel 4.8 Ketuntasan Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 4.9 Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	50
Tabel 4.10 Statistik Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	51
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	52
Tabel 4.12 Ketuntasan Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	53
Tabel 4.13 Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	54
Tabel 4.14 Statistik Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	54
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	55
Tabel 4.16 Ketuntasan Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	56
Tabel 4.17 Perbandingan <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	58

Tabel 4.18 Perbandingan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	59
Tabel 4.19 perbedaan <i>Mean Pretest-Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	60
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Tes Harian Kelompok Eksperimen.....	62
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Tes Harian Kelompok Kontrol.....	63
Tabel 4.22 Hasil Tes Harian Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	65
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.24 Hasil Uji Homogenitas.....	67
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan <i>Uji Paired Sampel t-test</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Column Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	45
Gambar 4.2 Diagram Column Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	49
Gambar 4.3 Diagram Column Perbandingan <i>Pretest-Posttest</i>	51
Gambar 4.4 Diagram Column Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	54
Gambar 4.5 Diagram Column Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	58
Gambar 4.6 Diagram Column Perbandingan <i>Pretest-Posttest</i>	59
Gambar 4.7 Diagram Column Perbandingan <i>Mean Posttest</i> Kelompok Eksperimen-Kontrol.....	61
Gambar 4.8 Diagram Column Perbedaan <i>Mean Pretest-Posttest</i> Kelompok Eksperimen-Kontrol.....	63
Gambar 4.9 Diagram Column Tes Harian Kelompok Eksperimen.....	65
Gambar 4.10 Diagram Column Tes Harian Kelompok Kontrol.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pretest Posttest.....	76
Lampiran 2 Media Make a Match.....	81
Lampiran 3 Usul Judul Skripsi.....	82
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	83
Lampiran 5 Izin Penelitian Dari FKIP Unsri.....	85
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOL.....	86
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	87
Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	88
Lampiran 9 Lembar Validasi.....	89
Lampiran 10 RPP	91
Lampiran 11 Uji Coba Soal Pretest-Posttest.....	93
Lampiran 12 Perhitungan Validasi.....	97
Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran.....	100
Lampiran 14 Uji Daya Pembeda.....	103
Lampiran 15 Uji Reabilitas.....	106
Lampiran 16 Perhitungan Data Deskriptif.....	109
Lampiran 17 Analisis Data Nilai Harian Kelompok Eksperimen.....	112
Lampiran 18 Analisis Data Nilai Harian Kelompok Kontrol.....	113
Lampiran 19 Perbandingan Nilai Harian Eksperimen dan Kontrol.....	113
Lampiran 20 Analisis Uji Homogenitas.....	113
Lampiran 21 Analisis Uji Paired Sampel Test.....	114
Lampiran 22 Hasil Pretest Kelompok Eksperimen.....	115
Lampiran 23 Hasil Pretest Kelompok Kontrol.....	119
Lampiran 24 Hasil Posttest Kelompok Eksperimen.....	123
Lampiran 25 Hasil Posttest Kelompok Kontrol.....	127

Lampiran 26 Hasil Tes Harian Kelompok Eksperimen	131
Lampiran 27 Hasil Tes Harian Kelompok Kontrol.....	133
Lampiran 28 Pembelajaran di kelas EksPerimen.....	135
Lampiran 29 Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	136
Lampiran 30 Pelaksanaan Uji Coba.....	137
Lampiran 31 Pelaksanaan Wawancara dengan Wali Kelas.....	137
Lampiran 32 Hasil Pengecekan Similarity.....	138
Lampiran 33 Buku Bimbingan Skripsi.....	135
Lampiran 34 Tabel Perbaikan Skripsi.....	144
Lampiran 35 Bukti Perbaikan Ujian Skripsi.....	152
Lampiran 36 Surat Izin Penjilidan.....	153

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH PADA MATERI BAGIAN TUBUH
TUMBUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 190 PALEMBANG**

Widya Wulandari (06131381924043)

Widyaawln dri@gmail.com

Dosen Pembimbing : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

Marwanpulungan@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* pada materi bagian tubuh tumbuhan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 190 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*, dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 190 Palembang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 siswa yang diambil menggunakan teknik *sampling sistematis*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk pilihan ganda dan menjodohkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Uji Paired Sampel t-test* yang sebelumnya sudah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen didapatkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 91,25. sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 77,08. didapatkan hasil dari perhitungan *Uji Paired Sampel t-test* dengan taraf signifikan 0.05 diperoleh sig. 0,000 < 0,05. berdasarkan hasil *Uji Paired Sampel t-test* tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* memiliki pengaruh yang signifikan karena mampu meningkatkan hasil belajar pada materi bagian tubuh tumbuhan kelas IV di SDN 190 Palembang.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Make a Match*, Hasil Belajar, Bagian Tubuh Tumbuhan

**THE EFFECT OF LEARNING MODELS
MAKE A MATCH ON BODY PART MATERIALS
PLANTS ON LEARNING OF CLASS IV STUDENTS AT SDN
190 PALEMBANG**

Widya Wulandari (06131381924043)

Widyaawln dri@gmail.com

Preceptor Lecturer : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

Marwanpulungan@kip.unsri.ac.id

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using the make a match learning model on the material of plant body parts on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 190 Palembang. This research is a research using a quasi-experimental method, with the research design Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were all fourth grade students at SDN 190 Palembang. The sample in this study were 24 students who were taken using a systematic sampling technique. The instruments used in this study were multiple choice and matchmaking tests. The data analysis technique used was the Paired Sample t-test, which had previously been tested for normality and homogeneity. The results showed that the experimental group obtained an average posttest score of 91.25. while in the control group it was 77.08. The results obtained from the calculation of the Paired Samples t-test with a significant level of 0.05 were obtained sig. 0.000 < 0.05. based on the results of the Paired Samples t-test it can be concluded that the use of the make a match learning model has a significant effect because it is able to improve learning outcomes in class IV plant body parts material at SDN 190 Palembang.

Keywords: Make a Match Learning Model, Learning Outcomes, Plant Body parts

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan kita semua. Pendidikan merupakan salah satu unsur upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang baik, pendidikan yang berkualitas juga harus didukung yang baik. Kenyataannya, pendidikan di Indonesia saat ini masih menjadi perhatian dikarenakan kualitas pendidikan masih rendah. Guru merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan dapat diberikan dimana saja dalam bentuk pembelajaran, dimana ada pendidik yang melayani semua peserta didik dalam proses pembelajaran dan dimana pendidik melakukan penilaian atau mengukur keberhasilan dalam pembelajaran peserta didik tersebut (Nurdiana, 2018).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya, seperti pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, perbaikan sarana dan prasarana, dan perbaikan kurikulum. Seiring dengan perbaikan kurikulum, paradigma pembelajaran bergeser dari yang semula berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik. Tugas dan peran guru tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berperan sebagai pendorong belajar peserta didik, memungkinkan peserta didik membangun pengetahuannya melalui berbagai kegiatan yang membutuhkan peran aktif peserta didik. Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional, dimana kegiatan pembelajaran berpusat pada guru dan jarang terjadi interaksi aktif antara peserta didik dengan guru atau antar peserta didik.

Indonesia sebagai negara berkembang sering mengalami perubahan dan pengembangan kurikulum. Sedangkan untuk kurikulum Indonesia telah mengalami perubahan dan pergantian kurikulum kurang lebihnya

sepuluh kali, hingga saat ini menjadi kurikulum merdeka belajar (Sholeh Hidayat, 2013). Kurikulum mandiri ini akan membuat pembelajaran menjadi aktif. Program ini tidak menggantikan program yang sudah berjalan, tetapi memberikan peningkatan pada sistem yang sudah berjalan. Merdeka belajar yang ditawarkan Kemendikbud adalah proses belajar yang lebih sederhana. Merdeka belajar dalam pembelajaran abad 21 direncanakan dengan mengkoordinasikan berbagai kemampuan penguasaan dan visi pembelajaran ke dalam proses pembelajaran yang tercermin dalam kerangka pembelajaran abad 21. Struktur atau kerangka ini menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang berguna bagi kehidupan siswa. Menerapkan setiap keterampilan di abad 21 membutuhkan pengembangan pengetahuan dan pemahaman mata pelajaran akademik dengan harapan siswa mampu berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, memecahkan masalah, dan bekerja dengan orang lain untuk membangun kolaborasi.

Dalam pendidikan dasar telah dikembangkan beberapa mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah mata pelajaran IPA. IPA atau sains adalah ilmu yang mempelajari alam semesta beserta isinya dan peristiwa yang terjadi di dalamnya, yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses dan fakta ilmiah (Sujana, 2013). Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa belajar tentang alam sekitar, diri sendiri dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan ini berkaitan dengan tujuan pendidikan IPA yaitu memberikan pemahaman tentang berbagai jenis fenomena alam, prinsip dan konsep IPA serta hubungannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat (Samidi dkk, 2016). Materi yang disajikan dalam muatan IPA sangat luas, khususnya di kelas IV sekolah dasar, salah satunya adalah materi tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan. Pada materi ini siswa dirasa belum mampu memahami secara utuh bagian-bagian tubuh tumbuhan. Karena proses pembelajaran IPA di sekolah dasar pada umumnya terdiri dari guru yang

menjadi pusat sumber daya pendidikan. Sehingga selama proses pendidikan siswa kurang memperhatikan dan cenderung ramai. Oleh karena itu, guru harus pandai mengidentifikasi model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk digunakan agar minat dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, siswa cenderung lebih aktif selama proses pembelajaran. Dengan pemikiran tersebut, siswa membutuhkan model pembelajaran yang tepat dan menarik.

Dalam IPA, guru membutuhkan model pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, serta melibatkan siswa dalam partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang saling berkaitan, yang meliputi: tujuan pembelajaran, materi, metode dan penilaian. Keempat unsur pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru ketika memilih dan menentukan model pembelajaran untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan (Rusman, 2017). Oleh karena itu, guru hendaknya berusaha menerapkan proses pembelajaran pada materi IPA yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Hal tersebut akan tercapai jika memilih model pembelajaran yang tepat, karena dengan bantuannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya memungkinkan siswa tidak bosan selama proses pembelajaran dan cepat mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan prestasi belajar siswa pelajaran IPA adalah model pembelajaran *Make a Match*. Model pembelajaran *Make a Match* adalah suatu tipe model pembelajaran konsep, mengajak peserta didik mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan konsep melalui permainan kartu pasangan (Huda, 2013). Model pembelajaran *Make a Match* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif dengan ciri utama yakni diminta mencari

pasangan kartu yang merupakan “jawaban” atau “pertanyaan” materi tertentu dalam pembelajaran. Selain itu juga model pembelajaran ini mengutamakan kerjasama kelompok tanpa mengesampingkan tanggung jawab individual. Dengan adanya kompetisi antar kelompok, diharapkan muncul rasa senang dan semangat dalam belajar terutama pelajaran IPA. Di dalam pembelajaran ini mengandung unsur belajar sambil bermain sehingga dapat menunjang minat belajar siswa. Apabila minat belajar siswa tinggi akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV SDN 190 Palembang”. Dengan alasan model pembelajaran *Make a Match* mempunyai pengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa terutama pada pelajaran IPA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* pada materi bagian tubuh tumbuhan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 190 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* pada materi bagian tubuh tumbuhan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 190 Palembang.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan model pembelajaran *Make a Match* pada materi bagian tubuh tumbuhan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 190 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi peserta didik

Untuk memberikan suasana baru yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran agar tidak monoton sehingga diharapkan mampu berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match*

1.4.2.2 Bagi Guru

Model Pembelajaran *Make a Match* dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi pendidik dalam memperkaya model-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, serta membantu memberikan masukan bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan membantu meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SD Negeri 190 Palembang dengan memberikan pelatihan-pelatihan model pembelajaran dengan memahami teknik pengelolaan kelas.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Serta dapat

menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi bagian tubuh tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpansyah., & Hashim, A. T. (2021). *Kuasi Eksperimen Teori dan Penerapan Dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia
- A. Muri Yusuf. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group
- Arifin, M. (2020). *Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya Pada Pembelajaran Matematika*. Journal Inovasi Penelitian
- Arifin, A., & Yasin, I. (2020). *Efektivitas Belajar Al-Quran Dengan Menggunakan Aplikasi Hijaiyah Berbasis Budaya Lokal “Nggahi Mbojo” (Bahasa Bima) Pada Lansia di Kabupaten Dompu*. Inara Journal. Mandala Education.
- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Zaenal. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Faradillah, A., Hadi, Windia., & Soro, S. (2020). *Evaluasi Proses & Hasil Belajar Matematika dengan Diskusi dan Simulasi*. Jakarta: Uhamka Press
- Fitriani, N. (2021). *Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal dan Noenatal*. Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Kependidikan.
- Hastjarjo, Dicky. (2019).” *Rancangan Eksperimen-Kuasi*.” Buletin Psikologi 27(2). 187-203. <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi>
- Hermawan,I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan
- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kerikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang : Pustaka Pelajar

- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Maulina, N. A., Syam, N. K., & Nandang, H. M. Z. (2021). *Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channel Wirda Mansur Terhadap Motivasi Membaca Al-Quran Subscribe*. *Journal Riset Komunikasi Penyiar Islam*
- Putri, Suandayani A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbasis Media Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Singaraja: FIP Universitas Pendidikan Ganesha
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidika*. Jakarta : Kencana
- Samidi, Dkk. (2016). *Kompetensi & Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dan Matematika*. Jakarta: LARISPA
- Somatowa, Usman. (2015). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sukrakhmad. (2012). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tambunan, P. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Berbisara di SD*. *Jurnal Ilmiah*.
- Tiballa (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol.5 No.2*. Tersedia pada : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/10718/6821>.
- Wahyuni, S., & Ibrahim,A. S. (2012). *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.

